

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini penggunaan bahasa asing sudah sangat meluas. Dalam berkomunikasi di era globalisasi ini, masyarakat dituntut untuk dapat menguasai lebih dari satu bahasa selain bahasa ibu, yaitu menguasai bahasa asing. Penguasaan bahasa asing sangat diperlukan guna memperluas hubungan internasional, jaringan komunikasi dan kerjasama antar bangsa begitupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan riset. Salah satu bahasa asing yang saat ini sudah meluas penggunaan dan pembelajarannya adalah bahasa Jerman. Sebagaimana disampaikan pada suatu situs lembaga kursus Goethe-zentrumsby.org/home.html [online] diketahui bahwa, “Bahasa asing terbesar kedua yang digunakan dalam ilmu pengetahuan dan riset adalah bahasa Jerman”. Pembelajaran bahasa Jerman saat ini juga diterapkan di jenjang-jenjang pendidikan antara lain, Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Perguruan Tinggi (PT).

Dalam mempelajari bahasa asing seperti bahasa Jerman, pemelajar dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*Hörfertigkeit*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Lesefertigkeit*) dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut, tidak akan tercapai dengan baik bila salah satu unsur pendukungnya yaitu kosakata tidak memadai. Kedudukan kosakata sebagai unsur bahasa yang

penting dalam berbahasa dikemukakan dalam pernyataan Hardhono (Lesmana, 2010 : 3) yaitu, ‘dari semua aspek dasar bahasa asing yang harus dikuasai siswa dalam proses belajar, aspek kosakata dianggap yang paling penting karena tanpa penguasaannya tidak mungkin orang bisa menggunakan bahasa asing’. Sebagai contoh, ketika pemelajar menerapkan keterampilan berbicara dalam bahasa Jerman, maka unsur bahasa yang harus dikuasai adalah kosakata. Oleh karena itu agar terampil berbahasa, pemelajar harus memiliki penguasaan dan pemahaman kosakata yang baik.

Berdasarkan pengalaman penulis kosakata sulit dikuasai dan disimpan dalam pikiran, sehingga menjadi hambatan dalam berbahasa. Hal tersebut tidak jarang pula dialami oleh mahasiswa lain di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia, baik pemelajar pemula yang sebelumnya belum mengenal bahasa Jerman, maupun pemelajar yang sudah belajar bahasa Jerman di tingkat SMA. Pemilihan kosakata yang kurang tepat dapat berpengaruh pada pemahaman makna suatu kalimat, sebagai contoh;

Ich bekomme aus Berlin

‘Saya mendapatkan dari Berlin’.

Kalimat tersebut tidak berterima, karena pemilihan *verbabekomme* memiliki makna yang kurang tepat. Berikut penggunaan kosakata verba yang tepat:

Ich komme aus Berlin

‘Saya berasal dari Berlin’.

Pemelajar mengalami kesulitan dalam menempatkan verba yang sesuai, karena verba *bekomme* dan *komme* memiliki penulisan dan pengejaan yang hampir sama, sehingga pemelajar salah menggunakan verba yang sesuai dalam kalimat.

Selain itu, kesalahan dan kesulitan pemelajar dalam menguasai kosakata terlihat pula dalam mengelompokkan nomina sesuai dengan rumpunya. Sebagai contoh;

Welches Wort passt nicht ?

Tee – Kaffee – Tasse – ~~Orangensaft~~

(teh – kopi – cangkir – jus jeruk)

Jawaban tersebut kurang tepat. Namun apabila pemelajar memahami dan menguasai makna kata – kata tersebut, maka pengerjaan soal yang benar adalah

‘Manakah yang tidak tepat ?’

Tee – Kaffee – ~~Tasse~~ – Orangensaft

(teh – kopi – cangkir – jus jeruk)

Tasse bermakna cangkir dan bukan termasuk jenis minuman. Kata tersebut tidak serumpun dengan jenis minuman lainnya.

Beberapa contoh di atas merupakan gambaran masalah penguasaan kosakata dalam mengartikan dan pembentukkan kata atau kalimat yang tidak jarang dialami pemelajar bahasa Jerman, khususnya penulis. Kesalahan yang dialami pemelajar pada umumnya berawal dari kurangnya latihan dan penguasaan kosakata, sehingga banyak membuat

kesalahan dalam mengartikan kata dan memilih kata yang sesuai dalam kalimat.

Melihat kesulitan dalam penguasaan kosakata yang dialami oleh pemelajar bahasa Jerman pada umumnya dan penulis khususnya, penulis tertarik untuk menganalisis latihan kosakata yang terdapat dalam buku *studio d A1* yang digunakan sebagai bahan ajar pemelajar pada semester pertama di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI. Seiring berkembangnya bahan ajar yang digunakan sejak tahun 2009 di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, digunakanlah buku *studio d A1* sebagai pengganti buku *Themen neu*. Buku tersebut disusun oleh Herman Funk, Christine Kuhn, serta Silke Demme dan diterbitkan sejak tahun 2005. Didalam buku ini terdapat berbagai materi dan latihan-latihan yang dapat menunjang penguasaan kosakata.

Untuk mengetahui gambaran bentuk latihan kosakata dalam buku *studio d A1* perlu sekiranya dilakukan analisis untuk mengetahui kosakata yang dilatihkan, bentuk latihan kosakata yang digunakan dan langkah pembelajaran kosakata yang diterapkan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, merupakan suatu hal yang menarik bila dilakukan penulisan mengenai analisis latihan kosakata pada buku *studio d A1* yang digunakan oleh pemelajar semester pertama Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI yang diberi judul “**Analisis Latihan Kosakata dalam Buku *Studio d A1*”**.

B. Identifikasi Masalah

Dewi Pangestuti, 2012

Analisis Latihan Kosakata Dalam ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan latar belakang penulisan yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Apakah kesulitan pemelajar dalam menguasai kosakata disebabkan oleh kurangnya latihan ?
2. Apakah kesulitan pemelajar dalam menguasai kosakata disebabkan karena kurangnya minat dan motivasi dalam proses belajar mengajar?
3. Apakah kesulitan pemelajar dalam menguasai kosakata disebabkan karena strategi belajar yang kurang tepat ?
4. Apakah kesulitan pemelajar dalam menguasai kosakata disebabkan oleh penggunaan bahan ajar yang kurang tepat ?
5. Apa kesulitan pemelajar dalam mengerjakan latihan kosakata ?
6. Kosakata apa saja yang dilatihkan pada tiap tema di dalam buku *studio d AI?*
7. Bagaimana bentuk latihan kosakata pada tiap tema yang terdapat dalam buku *studio d AI?*
8. Bagaimanakah langkah pembelajaran kosakata yang terdapat pada buku *studio d AI?*

C. Batasan Masalah

Agar penulisan lebih terarah, maka masalah yang akan diteliti dan dianalisis dalam buku *studio d AI* dibatasi pada jenis kosakata, bentuk-bentuk latihan kosakata dan langkah-langkah pembelajaran kosakata yang terdapat di dalam buku *studio d AI Kurs- und Übungsbuch*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Kosakata apa saja yang dilatihkan pada tiap *Einheit* yang terdapat didalam buku *studio d AI*?
2. Bagaimanakah bentuk latihan kosakata dalam buku *studio d AI*?
3. Bagaimanakah langkah – langkah pembelajaran kosakata yang diterapkan dalam buku *studio d AI* ?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut;

1. Mendeskripsikan secara umum jenis kosakata yang dilatihkan pada tiap latihan dalam buku *studio d AI Kurs- und Übungsbuch*.
2. Mendeskripsikan bentuk latihan kosakata yang terdapat dalam buku *studio d AI Kurs- und Übungsbuch*.
3. Mendeskripsikan langkah–langkah pembelajaran kosakata pada buku *studio d AI Kurs- und Übungsbuch*.

F. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah, sebagai berikut:

1. Pemelajar dapat memperoleh perbendaharaan kata dari latihan kosakata yang tersedia dan dapat mengetahui gambaran tentang bentuk latihan kosakata serta mengetahui langkah–langkah pembelajaran kosakata dalam

buku *studio d AI*, sehingga pemelajar dapat menguasai kosakata dan melatih kosakata secara mandiri.

2. Pengajar dapat mengetahui jenis-jenis latihan kosakata yang sering digunakan dan mengenal teknik pembelajaran kosakata yang terdapat pada buku *studio d AI*.
3. Penulis dapat mengetahui ragam bentuk latihan kosakata yang digunakan dalam latihan penguasaan kosakata pada buku *studio d AI* dan penulisan ini dapat memberikan inspirasi bagi penulis lain yang melakukan penulisan serupa.

